

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN
PEMBACAAN *QALBI AL-QURAN* PADA SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU AL-FALAH
KALINYAMATAN JEPARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Eni Novita Lonsiana

NIM 15.10.921

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUL ILMU ALQURAN (IIQ) AN-NUR

YOGYAKARTA

2019

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN
PEMBACAAN *QALBI AL-QURAN* PADA SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU AL-FALAH
KALINYAMATAN JEPARA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Eni Novita Lonsiana

NIM 15.10.921

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU ALQURAN (IIQ) AN-NUR
YOGYAKARTA

2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lina, M.Pd

Drs. Ruba'i, M.Pd

Hal : Skripsi
sdri. Eni Novita Lonsiana

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IIQ An-Nur
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penelitian dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eni Novita Lonsiana
NIM : 15.10.921
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Pembacaan *Qolbi al-Quran* pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara

Dapat diajukan kesidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa`alaikumsalam Wr. Wb

Pembimbing I



Lina, M.Pd
NIDN : 2122018602

Yogyakarta, 19 Agustus 2019
Pembimbing II,



Drs. Ruba'i, M.Pd
NIY. 04.30.30

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Eni Novita Lonsiana
2. NIM : 15.10.921
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tania Makmur, 06 November 1997
4. Jurusan : Tarbiyah
5. Prodi : Pendidikan Agama Islam
6. Alamat Rumah : Tania Makmur, Lempuing Jaya, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
7. Alamat Yogyakarta : Pondok Pesantren Darul Quran Al-Imam wonokromo 1, Wonokromo, Pleret, Bantul Yogyakarta.
8. No. Telp/Hp : 085-729-953-553
9. Judul Skripsi : Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Pembacaan *Qolbi al-Quran* pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 7 hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 7 hari revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 20 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Eni Novita Lonsiana
15.10.921



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 488/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN PEMBACAAN QOLBI AL-QURAN PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU AL-FALAH KALINYAMATAN JEPARA

Disusun Oleh:

ENI NOVITA LONSIANA

NIM: 15.10.921

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Ahmad Shofiyuddin Ichsan, MA
NIDN: 2115108602

Penguji II

Roizatul Faruk, M.Pd
NIDN: 2130078603

Pembimbing I

LINA, M.Pd.
NIDN : 2122018602

Pembimbing II

Ruba'i, M.Pd
NIY: 04.30.30

Ketua Sidang

Samsudin, M.Pd.I
NIDN: 2131088501

Sekretaris Sidang

Mujawazah, M.Pd
NIDN: 2124088703

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”¹

~Albaqarah:286~

¹Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), *Al-Qur`an dan Terjemah New Cordova* (Bandung : Syamil Quran, 2012) hlm. 49.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa cinta
Kupersembahkan karya sederhana ini
Kepada:

Almamater yang kubanggakan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Kedua orang peringkat satuku "Bapak dan Ibu" yang selalu memberikan candaan
untuk menghilangkan rasa lelah

Adik-adikku yang selalu mengingatkanku untuk mengerjakan skripsi

Segenap guru-guruku tercinta yang telah membimbingku dengan ilmu dan doa
restunya.

Tak lupa pula sahabat serta teman-temanku yang selalu bertanya "kapan
skripsinya selesai?"

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam skripsi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Tabel 1.
Transliterasi Huruf Hijaiyah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	‘Ei
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
و	Wawu	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

رَبُّ Ditulis *Rabbu*

حَرَّمَ Ditulis *Ḥarrama*

C. *Ta’ Marbūṭah* di akhir kata

1. Jika dimatikan ditulis h.

قَرْيَةٍ Ditulis *Qaryah*

فِدْيَةٍ Ditulis *Fidyah*

Ketentuan seperti ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti: zakat, salat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

بداية الهداية Ditulis *Bidāyah al-Hidāyah*

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup/dengan *ḥarakat, faṭḥ ah, kasrah,* dan *ḍammah* ditulis t.

زكاة الفطر Ditulis *Zakāt al-Fiṭri*

D. Vokal pendek

- ----	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	A
- ----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
- -----	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1. <i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	A
مالك	Ditulis	<i>Mālikun</i>
2. <i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	A
ذكرى	Ditulis	<i>Ẓikrā</i>
3. <i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	I
بصير	Ditulis	<i>Baṣīrun</i>
4. <i>Ḍammah + wawu</i> mati	Ditulis	U
جلوس	Ditulis	<i>Julūsun</i>

F. Vokal Rangkap

- | | | |
|-------------------------------------|---------|------------------|
| 1. <i>Fatḥah</i> + <i>ya'</i> mati | Ditulis | Ai |
| قريش | Ditulis | <i>Quraisyun</i> |
| 2. <i>Fatḥah</i> + <i>wawu</i> mati | Ditulis | Au |
| قوم | Ditulis | <i>Qaumun</i> |

ABSTRAK

Eni Novita Lonsiana, *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Pembacaan Qalbi Al-Quran pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (II Q) An-Nur Bantul Yogyakarta. 2019.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah memiliki beberapa program unggulan salah satunya pembacaan *Qalbi al-Quran*. Pembiasaan ini diadakan sebagai upaya untuk membentuk karakter yang baik pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui praktik pembacaan *Qalbi al-Quran*, 2) implementasi pendidikan karakter melalui pembacaan *Qalbi al-Quran*, 3) hasil implementasi pendidikan karakter melalui pembacaan *Qalbi al-Quran*.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserach*), dengan pendekatan *fenomenologi*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah: 1)siswa dan siswi madrasah, 2) kepala madrasah, 3) guru madrasah, dan 4) wali siswa. Analisis data menggunakan model analisis Seiddel dengan melalui beberapa tahapan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber melalui beberapa langkah.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Praktik pembacaan *Qalbi al-Quran* setiap kelas berbeda-beda sesuai dengan karakteristik siswa dan pencapaian materi yang ditetapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah. 2) Penerapan pendidikan karakter melalui pembacaan *Qalbi al-Quran* terwujud dalam nilai-nilai pendidikan karakter. Yaitu nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. 3) Hasil implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* adalah meningkatnya beberapa nilai karakter siswa. Yang meliputi: a) nilai karakter religius, b) nilai karakter kedisiplinan, c) nilai karakter kerja keras, d) nilai karakter gotong royong, dan nilai karakter tanggungjawab.

Kata Kunci: Karakter, Pembiasaan, *Qalbi al-Quran*

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah rabbi al-'alamin, beribu terima kasih dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT dengan pertolongan, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. *Salawat* serta salam semoga tercurahkan kepada beliau, baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan umat beliau, semoga kita menjadi umat yang beliau ridai dan mendapat syafa'at kelak *fii yaumi al-qiyamah*. Amin.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti sadar bahwa sebuah karya tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karenanya, peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Alm. Simbah K.H. Nawawi beserta *zuriyyah* khususnya Bapak K.H. Muslim Nawawi, Ibu Nyai Hj. Zumratun, Ibu Nyai Hj. Umi Azizah.
2. Bapak Drs. K.H. Heri Kuswanto, M.Si. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, yang selalu memberikan nasehat, motivasi, saran dan arahan.
3. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, yang selalu sabar memberikan ilmu, motivasi, saran dan arahan.
4. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi PAI yang telah berkenan dengan sabar memberikan banyak masukan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Lina, M.Pd., selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan ilmu, motivasi saran dan arahan.
6. Bapak Ruba`i, M.Pd., pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh ikhlas.

7. Segenap dosen dan karyawan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta yang dengan tulus ikhlas dalam mentransfer ilmu.
8. Ibu Hj. Afifah, M.Ag., selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
9. Guru wali kelas, guru *tahfiẓ*, wali siswa, serta siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan, atas ketersediaannya menjadi responder dalam pengambilan data penelitian ini.
10. Ibu Faini dan Bapak Nuryanto, selaku orangtua dari peneliti, Neza Amelia, Yunika Nur Khalizah, serta keluarga yang lain saya yang tidak pernah lelah memberi dukungan, motivasi, kasih sayang serta doa dengan penuh ketulusan.
11. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2015 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, khususnya PAI A (sayap kiri) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Peneliti



Eni Novita Lonsiana

NIM. 15.10.921

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Pendidikan Karakter	19
1. Pengertian Pendidikan Karakter	19
2. Ruang Lingkup dan Tujuan Pendidikan Karakter	23
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	24

4. Metode Pendidikan Karakter	27
B. <i>Qalbi al-Quran</i>	29
1. Pengertian <i>Qalbi al-Quran</i>	30
2. Faidah-Faidah Membaca Bacaan <i>Qolbi al-Quran</i>	31
3. Ayat-Ayat yang termasuk dalam <i>QalbiQuran</i>	31
C. Anak Usia Sekolah Dasar	33

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU

AL-FALAH KALINYAMATAN	35
A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Berdiri	35
C. Visi Misi dan Tujuan	37
D. Struktur Organisasi	38
E. Keadaan Guru dan Karyawan	40
F. Keadaan Siswa	42
G. Sarana dan Prasarana	42
H. Program Unggulan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Praktik Pembiasaan Pembacaan <i>Qalbi al-Quran</i> pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara	45
B. Implementasi Pendidikan Karakter Pembacaan <i>Qalbi al-Quran</i> pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara	53
C. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Pembacaan <i>Qalbi al-Quran</i> ada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara	61

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	78
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transliterasi Huruf Hijaiyah	vii
Tabel 2. Kelompok Konfigurasi Karakter	23
Tabel 3. Data Guru Dan Karyawan	41
Tabel 4. Data Jumlah Siswa	42
Tabel 5. Sarana dan Prasarana	43
Tabel 6. Materi Pembacaan <i>Qalbi Quran</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat di mana seorang anak mencari ilmu selain di rumah dan lingkungan sekitarnya. Sekolah juga merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud tidak hanya untuk memberikan ilmu, melainkan mengembangkan karakter yang baik pada peserta didik. Hal ini dilakukan supaya peserta didik mampu menjadi manusia yang berilmu dan memiliki karakter yang unggul.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membangun karakter anak agar menjadi pribadi yang lebih baik. Karena pendidikan karakter di masyarakat dinilai masih lemah. Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Retno Listyarti pada tahun 2017 mengatakan bahwa kekerasan di dunia pendidikan terus meningkat dari tahun 2011 hingga 2016.¹ Seperti halnya kasus *bullying*, kasus tersebut sering diberitakan dalam internet dan selalu dikaitkan dengan pendidikan karakter. Adanya berita tentang beredarnya video tentang

¹Davit Setyawan, "KPAI: Pendidikan Pendidikan Karakter Anak di Masyarakat Dinilai Masih Lemah", dalam <http://www.kpai.go.id>, diakses Tanggal 22 Juli 2019 pukul 11:45 WIB.

kekerasan sejumlah peserta didik di salah satu Sekolah Dasar Swasta di Kota Bukittinggi Sumatera Barat.²

Berbagai cara yang dapat diupayakan dalam pengembangan karakter anak salah satunya yaitu dengan metode pembiasaan. Pembiasaan dapat diartikan sebagai sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai ajaran Islam. Pembiasaan dinilai efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia dasar. Karena memiliki daya ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari.³

Anak pada umur sekolah dasar memerlukan pembiasaan agar terbiasa dengan hal baru yang lebih baik. Pembiasaan merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berpikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Pemerintah Republik Indonesia melalui peraturan menteri pendidikan telah berusaha untuk meningkatkan budaya membaca bagi peserta didik-siswi disemua jenjang sekolah dari dasar hingga menengah atas. Peraturan tersebut dikemas dalam wadah Kurikulum 2013 yang telah disempurnakan melalui berbagai revisi. Penekanan membudayakan literasi telah menjadi sendi dari penerapan proses pembelajaran yang tertulis jelas pada perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, pembiasaan membaca juga diterapkan pada jam diluar jam pembelajaran,

² Davit Setyawan, "KPAI: Kasus Bullying dan Pendidikan Karakter", dalam <http://www.kpai.go.id>, diakses Tanggal 22 Juli 2019 pukul 11:32 WIB.

³Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Logos Wacana Ilmu, 2003), hlm. 184.

yaitu 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai. Pembiasaan tersebut tertuang pada permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Namun, untuk menyesuaikan rencana besar tersebut, dibutuhkan suatu pembiasaan yang harus terus menerus dilakukan sejak usia dini dan dibutuhkan konsistensi yang sangat besar.⁴ Dari artikel tersebut dapat diketahui pembiasaan membaca sejak dini akan efektif untuk anak, termasuk pembiasaan membaca Alquran.

Alquran adalah kitab suci Agama Islam yang menjadi rujukan dan standar nilai utama di dalam Islam. Orisinalitas, kebenaran dan keterpeliharaannya diyakini oleh umat muslim. Alquran juga menjadi simbol pemersatu umat muslim. Mazhab dan aliran dalam Islam boleh bermacam-macam, tetapi Alquran mereka tetap satu. Posisi Alquran yang sedemikian istimewa di dalam dasar dan keyakinan umat muslim, menjadikan kitab suci (Alquran) ini lebih dari sekedar kitab suci.⁵ Pembiasaan membaca Alquran sejak usia dasar dibutuhkan sebagai upaya membangun karakter yang baik pada peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu pendidikan dasar di bawah naungan Kementerian Agama di mana di dalam sekolah dasar ini dimasukkan mata pelajaran-pelajaran umum seperti halnya sekolah dasar lain dan mata pelajaran Islam yang terperinci meliputi bahasa arab, akidah akhlak, tafsir hadits, fiqh, dan tauhid yang di SD dipadukan menjadi satu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun memiliki

⁴ Ahmad Fauzi, "Kegiatan Pembiasaan Di Sekolah Sebagai Pendukung Pendidikan Karakter", [Http://www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), diakses Tanggal 08 Desember 2018 pukul 19:42 WIB.

⁵ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi* (Depok: Literatur Nusantara, 2013), hlm. 58.

jumlah mata pelajaran yang berbeda dengan SD, MI tetap mengikuti atau menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama yang mengacu pada kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan.⁶ Oleh karena itu, peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah lebih banyak pengetahuan tentang Islam salah satunya tentang Alquran. Seperti program unggulan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan berbeda dengan madrasah lain.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara ini, memiliki program unggulan yaitu pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran*. Pada program ini, peserta didik dibiasakan membaca ayat *Qalbi al-Quran* serta diajarkan memahami ayat yang mereka baca setiap pagi hari sebelum memulai pembelajaran. Seluruh peserta didik membaca ayat-ayat *Qalbi al-Quran* yang ada dalam kitab yang telah diberikan kepada peserta didik. Peserta didik membaca *Qalbi al-Quran* setiap hari sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Dari pembiasaan tersebut, diharapkan peserta didik bisa lebih memahami cara membaca setiap ayat dalam Alquran beserta makna yang terkandung dari ayat yang mereka baca. Dengan demikian selanjutnya, peserta didik diharapkan dapat mempraktikkan kandungan ayat yang mereka baca dalam kehidupan

⁶Sedya Santoso, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah* (Yogyakarta: Fakultas Islam Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 3.

sehari-hari. Hal inilah yang akhirnya dapat membentuk karakter yang baik pada mereka.⁷

Qalbi al-Quran sendiri merupakan inti Alquran yaitu yang terdapat pada surah Yaasin. Tetapi dalam pembiasaan di sekolah ini, yang dimaksud dengan bacaan *Qalbi al-Quran* adalah inti dari setiap surah yang ada dalam Alquran. Pada awal masuk sekolah, peserta didik diberikan kitab yang merupakan kitab *Qalbi al-Quran*. Jumlah surah yang terdapat dalam Alquran ada 114 surah, dalam setiap *surat* ada satu sampai dua ayat yang menjadi bacaan *Qalbi al-Quran* tetapi *Qalbuhi fii ayat*-nya ada 114. Ayat-ayat tersebut sudah ditulis dalam kitab yang diberikan kepada setiap peserta didik.⁸

Ayat-ayat yang dibaca oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah setiap harinya berbeda-beda sesuai dengan kelas nya. Bagi kelas I dan II membaca 3 sampai 5 ayat *Qalbi al-Quran*, sedangkan untuk kelas III, IV, V dan VI membaca 8 sampai 15 ayat *Qalbi al-Quran*. Akan tetapi, ada kemungkinan untuk menambah ayat *Qalbi al-Quran* jika ayat yang dibaca tidak terlalu panjang. Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah ini, Setiap tahunnya ada khataman untuk peserta didik-peserta didik yang sudah selesai membaca serta menghafal bacaan *Qalbi al-Quran*. Khataman *Qalbi al-Quran* biasanya diikuti oleh peserta didik siswi kelas

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Afifah selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara Jawa Tengah, pada hari Selasa Tanggal 27 November 2018, pukul 09.30-10.30 WIB.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Afifah selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara Jawa Tengah, pada hari Selasa Tanggal 27 November 2018, pukul 09.30-10.30 WIB.

IV karena, biasanya mereka menyelesaikan membaca dan menghafal pada saat kelas III. Ketika peserta didik berada di kelas IV, peserta didik akan mengulang bacaan dari awal sampai akhir dan mengikuti *khataman* pada akhir kelas IV.⁹

Pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* bertujuan agar peserta didik terbiasa dekat dan mencintai *Kalamullah* (Alquran), sehingga terbentuk tingkah laku yang berakhlak mulia. Peserta didik diharapkan bisa menerapkan nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam bacaan *Qalbi al-Quran* tersebut. Selain itu, peserta didik dapat membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan pedoman membaca Alquran. Selain itu, penelitian ini untuk mengetahui praktik pembacaan *Qalbi al-Quran* serta bagaimana penerapan pendidikan karakter pada perkembangan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Pembacaan *Qalbi al-Quran* pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Iin Rinatus Sholihah selaku Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara Jawa Tengah, pada hari Jumat Tanggal 13 Mei 2019, pukul 08.30-09.30 WIB.

1. Bagaimana praktik pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara?
3. Bagaimana hasil implementasi pendidikan karakter melalui pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui praktik pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara.
- b. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara.
- c. Untuk mengetahui hasil implementasi pendidikan karakter melalui pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bacaan Alquran dan pembacaan *Qalbi al-Quran* yang dipraktikkan pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Kalinyamatan Jepara sebagai upaya membentuk karakter yang baik pada peserta didik.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi alternatif terhadap upaya pengembangan pendidikan karakter di madrasah dan mengembangkan pengetahuan tentang Alquran kepada peserta didik di madrasah. Selain itu, pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara Jawa Tengah, diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan dan pengembangan pada sekolah yang bersangkutan.

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa literatur yang peneliti baca, telah ditemukan beberapa judul penelitian yang membahas mengenai penelitian semisal. Namun yang membahas pembiasaan membaca bacaan *Qalbi al-Quran*

belum ada yang meneliti. Penelitian senada tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Nurnajmi Lailah (2018) mahapeserta didik Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan Pembiasaan Tadarus Alquran dengan Kemampuan Membaca Alquran Peserta didik Kelas X IPA 1 di SMAN 90 Jakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat korelasional, yang datanya diambil dari observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y yaitu Pembiasaan Tadarus Alquran dan Kemampuan Membaca Alquran memiliki hubungan. Hubungan tersebut masuk ke dalam kategori sedang. Artinya, hubungan antara Pembiasaan Tadarus Alquran dengan Kemampuan Membaca Alquran sedang atau cukup berhubungan. Dengan signifikansi 0.003 yang mana 0.003 ini < 0.05 . Nilai korelasi yang didapat berkategori sedang, yaitu 0.518 yang artinya korelasi antara pembiasaan tadarus Alquran dengan kemampuan membaca Alquran sebesar 0.518. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sedang yang mana rentang nilai 0,41 s/d 0,60.

Persamaan skripsi ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pembiasaan membaca Alquran. Sedangkan perbedaannya yaitu

saudara Nurnajmi menganalisis hubungan variabel secara kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.¹⁰

Kedua, skripsi Umu Rokhmatun Nazilah (2016) mahapeserta didik jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul adalah terbentuknya kehidupan madrasah yang berbasis karakter. Persamaan skripsi ini dengan peneliti adalah meneliti tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan. Sedangkan perbedaannya, Umu Rokhmatun Nazilah meneliti pembiasaan tentang kegiatan rutin, sedangkan peneliti meneliti tentang pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran*.¹¹

Ketiga, skripsi Siti Fauziah (2014) mahapeserta didik jurusan Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pembacaan Alquran Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (*Studi Living Quran*)”. Penelitian ini menggunakan

¹⁰ Nurnajmi Lailah, “Hubungan Pembiasaan Tadarus Alquran Dengan Kemampuan Membaca Alquran Peserta didik Kelas X IPA 1 Di Sman 90 Jakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

¹¹ Umu Rokhmatun Nazilah, “Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

kategori penelitian deskriptif kualitatif, yang datanya diambil dari observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi pembacaan Alquran surat-surat tertentu menunjukkan adanya makna praktis sebagai bentuk pembelajaran seperti dapat melancarkan bacaan, menambah pengetahuan dan kecerdasan. Persamaan skripsi ini dengan peneliti sama-sama membahas tentang pembacaan mengenai surat dalam Alquran. Sedangkan perbedaannya, skripsi Siti Fauziah meneliti surat-surat pilihan sedangkan penelitian ini meneliti *Qolbil Fii Surat* dalam Alquran.¹²

Keempat, skripsi Winarni (2015) mahapeserta didik jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pendidikan Karakter pada Kegiatan Tadarus Al-Qur`an dan Shalat Dhuha Peserta didik Kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Hasil penelitian bahwa adanya pendidikan karakter yang tertanam pada peserta didik dengan adanya kegiatan tadarus Alquran dan shalat Dhuha. Adapun karakternya yaitu religious, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang pendidikan karakter pada peserta didik. Sedangkan

¹² Siti Fauziah, “Pembacaan Al-Qur`An Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (*Studi Living Quran*)”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

perbedaannya, saudara Winarni meneliti seluruh bacaan Alquran sedangkan peneliti ayat-ayat *Qalbi al-Quran*.¹³

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian *field research* (penelitian lapangan), dapat juga dianggap sebagai jenis metode dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomenon dalam suatu keadaan alamiah.¹⁴ Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang bertujuan mencari atau menemukan makna dan arti pengalaman dalam kehidupan. Pendekatan fenomenologi berusaha

¹³Winarni, "Pendidikan Karakter pada Kegiatan Tadarus Al-Qur'an dan Shalat Dhuha Peserta didik Kelas VIII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 26.

¹⁵Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hlm. 15.

mengungkap dan memahami individu dari keyakinan tentang pengalaman yang khas dan unik yang dialami individu.¹⁶

3. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek merupakan orang atau apa saja yang menjadi sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Peserta didik dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Jepara
- b. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Jepara
- c. Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Jepara
- d. Wali peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Jepara

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara di Jawa Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah di Jepara ini, karena di Sekolah tersebut mengembangkan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang berbeda dari sekolah lain, yaitu dengan pembacaan *Qalbi al-Quran*.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

¹⁶ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 58.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

mendapatkan data. Oleh karena itu, peneliti di sini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁸

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁹

Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.²⁰

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi proses pembiasaan pembacaan *Qalbil Quran*, implementasinya dalam pengembangan karakter serta hasil implementasinya, dan keadaan tempat yang akan diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip,

¹⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 158.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145.

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 312.

majalah dokumen, notulen rapat, presensi kegiatan, dan sebagainya.²¹

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data seperti foto atau video pada saat kegiatan berlangsung, kitab yang digunakan, presensi kegiatan, dll.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²²

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²³

Wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui praktik pembacaan *Qalbi al-Quran* yang dilaksanakan peserta didik, untuk mengetahui implementasi dalam pengembangan karakter peserta didik pada pembiasaan membaca *Qalbi al-Quran*, dan untuk mengetahui hasil implementasi dalam pengembangan karakter peserta didik pada pembiasaan membaca *Qalbi al-Quran*

²¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 274.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm 137.

²³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm 320.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan Triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁴

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁵ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membandingkan data dari informan satu dengan informan yang lain.
- b. Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan di depan umum dengan wawancara yang dilakukan secara pribadi.
- c. Menganalisis hasil wawancara dari berbagai sumber untuk kemudian disimpulkan serta dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber data.²⁶

6. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan

²⁴ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 170.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 373.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.

pemahaman peneliti tentang data dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain.²⁷

Analisis data dari penelitian ini dilakukan berdasarkan model analisis data Seiddel, yang prosesnya sebagai berikut:

- a) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasi, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.²⁸

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara sistematis terhadap penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori meliputi pendidikan karakter (pengertian, ruang lingkup, nilai-nilai, metode), pembacaan *Qalbi al-Quran* (pengertian pembacaan *Qalbi al-Quran*, faidah-faidah membaca bacaan *Qalbi al-Quran*, ayat-ayat yang termasuk dalam bacaan *Qalbi al-Quran*). Madrasah ibtidaiyah.

²⁷Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 230.

²⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248.

Bab III gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Jepara meliputi identitas lembaga pendidikan, letak geografis, sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Falah Jepara, visi, misi, tujuan, struktur organisasi dan sistem manajemen kepemimpinan sekolah, keadaan peserta didik, guru, karyawan, sarana prasarana, program keunggulan sekolah.

Bab IV hasil dan analisis data, berisi tentang hasil analisis praktik pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik, implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik, serta hasil implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan pembacaan *Qalbi al-Quran* pada peserta didik.

Bab V penutup, berisi kesimpulan, saran, kata penutup dan daftar pustaka. Kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran.